

PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK PADA PEMBELAJARAN DARING KELAS II SD AL-IKHWAN PONDOK AREN

SITI SALWA AGUSTIANA¹, ANNISA INTANNIA FITRI², LAILY NURMALIA³

Universitas Muhammadiyah Jakarta
awaagstna@gmail.com¹, annisaintanniafitrii@gmail.com², laily.nurmalia@gmail.com³

Abstract: *This article aims to find out how the role of parents in assisting children in online learning in grade 2 shofa. This writing method uses qualitative methods, the type of research leads to a phenomenon under study. Focus on the activities of the subject of this research to get data by direct observation. In the current pandemic period, all activities are carried out at home online to avoid the increasing spread of covid-19, including schools, the role of parents is very much needed for the learning process of children during this study from home, but in practice not all children can run it manually. Fluent. It can be seen that parents feel that learning at home is less effective to implement, because parents have their respective activities so that children do not get good supervision when studying and the situation of the online learning process is also burdensome for some parents who also busy in learning. Work, therefore parents entrust their children to school in order to get maximum guidance from the educators at school. However, situations like this make children less likely to get good tutoring.*

Keyword: *The Role of Parents, Online Learning, Accompany the Child*

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring di kelas 2 shofa. Metode penulisan ini menggunakan metode kualitatif, Jenis penelitiannya mengarah kepada kajian fenomenologis yang memiliki perhatian khusus terhadap fenomena yang diteliti. Fokus terhadap kegiatan subjek penelitian ini mendapatkan data dengan cara observasi langsung. Di masa pandemi saat ini mengharuskan seluruh aktivitas dilakukan dirumah secara online untuk menghindari meningkatnya penyebaran covid-19, tak terkecuali dengan sekolah, Peran orang tua sangat di perlukan untuk proses pembelajaran anak selama *study from home* ini, namun dalam pelaksanaannya tidak semua anak bias menjalankannya secara lancar. Dapat diketahui bahwa orang tua merasa pembelajaran di rumah itu kurang efektif untuk diterapkan, karena orang tua memiliki kesibukannya masing-masing sehingga anak-anak kurang mendapatkan pengawasan yang baik ketika belajar dan Situasi proses pembelajaran daring ini juga memberatkan beberapa orang tua yang juga memiliki kesibukan dalam pekerjaannya, oleh karena itu orang tua menitipkan anak-anak nya di sekolah agar mendapatkan bimbingan belajar secara maksimal dari para pendidik di sekolah. Akan tetapi, situasi seperti inilah yang membuat para anak-anak kurang mendapatkan bimbingan belajar dengan baik.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pembelajaran Daring, Mendampingi Anak

PENDAHULUAN

Negara kita sedang mengalami gejala yang dialami oleh seluruh dunia, yaitu munculnya wabah atau virus yang melanda manusia di seluruh dunia, yaitu yang kita kenal dengan *Coronavirus Diseases 2019* (covid-19). *Coronavirus Diseases 2019* adalah penyakit jeni baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi covid 19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona (Fatmadewi, 2020).

Dimana virus ini menyerang siapapun, sehingga negara kita harus sigap dan waspada dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta social distancing yang harus di terapkan untuk menjaga agar memperlambat penyebaran virus covid-19.

Adanya wabah ini membuat segala kegiatan apapun dihentikan atau di tutup sementara termasuk kegiatan belajar mengajar. Agar siswa dapat belajar dirumah, demi keamanan dan kenyamanan

serta kesehatan kita semua, hal ini tentunya sangat berdampak untuk orang tua, yang dimana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya dirumah serta membagi waktu atas pekerjaannya.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan serta membantuk watak beradaban bangsa yang bermartabat untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu mencerdaskan kehidupan berbangsa serta berupaya untuk mengembangkan potensi serta kemampuan peserta didik dan menjadikan mereka menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Seluruh lembaga satuan pendidikan di Indonesia tanpa terkecuali memiliki peran penting untuk merealisasikan fungsi pendidikan nasional tersebut. Semua jenjang pendidikan termasuk sekolah Dasar memiliki peranan penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut (Yeni Wulandari dan Muhammad Kristiawan, 2017)

PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK
PADA PEMBELAJARAN DARING
SITI SALWA AGUSTIANA¹,
ANNISA INTANIA FITRI²,
LAILY NURMALIA³

Tentu banyak pro dan kontra serta terjadi beberapa pendapat mengenai hal ini, banyak sekali orang tua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, di karenakan di rumah anak merasa bukan waktunya mereka untuk belajar melainkan cenderung waktu mereka untuk beristirahat dan bermain. Walaupun dalam situasi yang seperti ini, maka akan terlihat dan tersimpulkan bagaimana pola asuh pendampingan orang tua saat belajar dirumah.

Mengingat sangat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Nika Cahyati dan Rita Kusumah, 2020) dimana hasil penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar.

Pendidikan anaknya dapat menyebabkan hasil belajar anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Begitupun sebaliknya, orang tua yang selalu memberikan perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada

kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat abak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar mereka dirumah hal ini akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar.

Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi pola asuh orang tua menurut (Nika Cahyati dan Rita Kusumah, 2020) pada beberapa factor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua, yaitu karakteristik orang tua yang berupa kepribadian setiap orang tua yang berbeda dalam tingkat energi, kesabaran, intelegensi, sikap dan kematangannya.

Karakteristik tersebut yang akan menjadi pengaruh kemampuan orang tua untuk memenuhi tuntutan peran sebagai orang tua dan bagaimana tingkat kemampuan orang tua terhadap kebutuhan anak-anaknya. Keyakinan dan kepercayaan diri yang dimiliki orang tua mengenai pengasuhan dan pendampingan akan mempengaruhi nilai dari pola asuh dan akan mempengaruhi tingkah lakunya dalam mengasuh anak-anaknya dan mendampingi anak-anaknya dalam menjalani pembelajaran dirumah.

Dalam proses atau kegiatan pembelajaran, orang tua dituntut keras untuk bekerjasama dalam memaksimalkan

pembelajaran guna mencapai tujuan dari pembelajaran. Banyak orang tua yang tidak siap dalam mendampingi anak ketika belajar di rumah, sehingga membutuhkan banyak strategi yang harus dilakukan oleh orang tua dalam menggapainya. Untuk memaksimalkan pembelajaran, orang tua harus aktif menanyakan perihal pembelajaran sang anak, atau bahkan menguasai sedikit lebihnya materi yang dipelajari.

Untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah, peran orang tua sangatlah penting dalam situasi kondisi saat ini yaitu sebagai pendidik sekaligus pengajar sebagai pengganti seorang guru di sekolah, maka dari itu cara orang tua dalam mendidik dan mengajarkan kepada anak-anaknya sangatlah berbeda-beda. Ketika pembelajaran daring berlangsung, guru dapat memberikan dan menjelaskan materi dapat melalui beberapa media yaitu whatsapp, zoom, google meet, google classroom, dll.

Begitu pula dengan para orang tua dalam menjelaskan lebih jelas lagi terkait materi yang sudah diberikan melalui media aplikasi tersebut, salah satu cara orang tua dalam menjelaskan materi tersebut yaitu bercerita. Bercerita dapat mempermudah orang tua dalam menjelaskan materi

pembelajaran tersebut dengan mengaplikasikan dengan memberikan contoh yang mana contoh tersebut dapat dikaitkan dengan materi yang sudah diberikan.

Dari kita menyampaikan sebuah cerita, anak dapat lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran tersebut secara jelas.

Dari pernyataan diatas, sebagian orang tua belum bisa mendampingi ketika proses pembelajaran daring berlangsung secara maksimal. Banyak orang tua yang belum menguasai adanya teknologi yang dipakai ketika proses pembelajaran daring, serta ada beberapa orang tua yang belum bisa membagi waktunya antara pekerjaan dan mendampingi anak-anak ketika belajar.

Situasi proses pembelajaran daring ini juga memberatkan beberapa orang tua yang juga memiliki kesibukan dalam pekerjaannya, oleh karena itu orang tua menitipkan anak-anaknya di sekolah agar mendapatkan bimbingan belajar secara maksimal dari para pendidik di sekolah. Akan tetapi, situasi seperti inilah yang membuat para anak-anak kurang mendapatkan bimbingan belajar dengan baik.

PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK
PADA PEMBELAJARAN DARING
SITI SALWA AGUSTIANA¹,
ANNISA INTANIA FITRI²,
LAILY NURMALIA³

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya mengarah kepada kajian fenomenologis yang memiliki perhatian khusus terhadap fenomena yang diteliti. Fokus terhadap kegiatan subjek penelitian ini mendapatkan data dengan cara observasi langsung. Waktu penelitian selama 1 bulan saat pandemi berlangsung, subjek penelitian adalah orang tua yang memiliki pekerjaan dan mengharuskan mendampingi anak saat proses pembelajaran berlangsung.

Prosedur penelitian yaitu diawali dengan menentukan masalah yang akan dibahas yaitu peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring. Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi yang telah peneliti lakukan, dapat dirumuskan sebagai tanda tercapainya tujuan penelitian.

HASIL

1) Pembelajaran Daring

Belajar merupakan suatu proses, bukan hanya mengingat akan tetapi juga mengalami, hasil belajar yakni perubahan kelakuan (Afifah Ainun Nida dan Septi Kuntari, 2021). (Syarifudin, 2020) mengatakan bahwa belajar adalah

perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan.

Sedangkan pengertian daring itu sendiri yaitu, dalam jaringan, terhubung melalui jaringan komputer, internet, dan lain-lain (KBBI Kemendikbud, 2016) dalam arti daring adalah kegiatan mengakses secara online.

Menurut (Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, Mia Zultrianti, 2020) bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktifitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktifitas belajar.

Kegiatan belajar daring ini diberitahukan oleh pemerintah dengan tujuan mengurangi penyebaran *covid 19* di Indonesia. Pemerintah menyarankan dengan menerapkan 5 M yaitu menghindari kerumunan, memakai masker, mencuci tangan, mobilisasi diri, dan menjaga jarak.

Pembelajaran dari dilakukan selama *covid 19* untuk melancarkan kegiatan pendidikan. Pembelajaran daring ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Menurut (Rigianti, 2020) faktor psikologis yang berasal dari luar

siswa berpengaruh pada kegiatan belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran daring berupa *google classroom*, *google meet*, *zoom*, *video conference*, dan lain-lain yang dapat dipakai untuk proses pembelajaran daring ini. Namun dalam pelaksanaannya tidak begitu mudah, banyaknya masalah yang menjadi kendala dari faktor internal yaitu guru dan siswa, lalu faktor eksternal yaitu teknologi dan akses jaringan internet.

Pemasalahan yang dialami guru dalam pembelajaran daring seperti materi yang disampaikan secara daring belum tentu dapat dipahami dan dimengrti oleh siswa, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif, keterbatasan guru dalam menggunakan teknologi dan mengontrol siswa pada saat pembelajaran daring.

Faktor dari siswa seperti, keterbatasan ekonomi sehingga tidak semua siswa memiliki *handphone* untuk belajar daring, keterbatasan akses internet karena semua tempat belum tentu menjangkau internet, kurangnya minat dan ketertarikan siswa untuk belajar daring (Afifah Ainun Nida dan Septi Kuntari, 2021)

Pelaksanaan pembelajaran daring di SD Al-Ikhwan Pondok Aren tidak serta

merta di laksanakan begitu saja. Pembelajaran daring dilaksanakan mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus.

Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone, 2020) kebijakan tersebut mengatur ketentuan proses belajar dari rumah berupa: 1) Belajar dari rumah melalui pembelajran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, 2) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid 19, 3) aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dirumah, 4) bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif.

2) Keterlibatan orang tua dalam mendampingi (membimbing dan membantu) anak belajar daring

Dalam penelitian (Afifah Ainun Nida dan Septi Kuntari, 2021) keterlibatan dalam pendampingan belajar anak dalam membimbing dan membantu mengerjakan tugas anak, sebagai tempat belajar, menerangkan dan menjelaskan materi yang dilaksanakan, memberikan respon yang baik.

Dengan pendampingan orang tua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Keterlibatan orang tua, anak bisa dan mampu dalam belajar. Semakin intens pendampingan orang tua dalam belajar kepada anak, maka hasil belajar anak akan lebih baik, begitu juga sebaliknya, semakin kurang pendampingan dari orang tua maka hasilnya kurang baik (Afifah Ainun Nida dan Septi Kuntari, 2021).

Maka keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting, dilihat dari hasil belajar anak. Ketika orang tua tidak memperdulikan anaknya, dan membiarkan anak untuk belajar sendiri tanpa adanya pendampingan secara khusus akan berdampak pada hasil belajar.

Dibutuhkannya upaya dan kerjasama orang tua dalam mengurus pendidikan anak, tidak sedikit orang tua meluangkan waktunya untuk anak selama pembelajaran daring. Pendampingan orang tua selama di rumah juga dapat membentuk sikap dan karakter anak yang baik serta dapat meningkatkan hasil belajar anak.

3) Peran orang tua

Peranan atau *role* merupakan akses dinamis kedudukan, apabila individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan dimana individu tersebut menjalankan suatu peranan (seokanto & sulistiyowati, 2017).

Munirwan umar mengungkapkan tentang peran orang tua dalam pendidikan anak diantaranya sebagai pengasuh dan pendidik, pembimbing, motivator, serta fasilitator (R, Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone, 2020).

Salah satu yang dibutuhkan anak untuk saat ini yaitu adanya keterlibatan orang tua dalam bidang pendidikan yaitu mendampingi anak saat pembelajaran daring. Sebagian besar orang tua tidak siap dalam menghadapi pembelajaran daring sehingga dapat memicu kekerasan

terhadap anak (R, Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone, 2020).

Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mendampingi anak belajar daring selama pandemi pada dasarnya semua membutuhkan pendampingan yang baik, begitupun dengan seorang anak membutuhkan sebuah pendampingan untuk belajar daring.

Pendampingan yang dapat dilakukan oleh orang tua seperti mendampingi anak disaat proses pembelajaran daring berlangsung. Pendampingan yang diberikan melalui adanya kehadiran orang tua untuk selalu mendampingi anak-anak saat pembelajaran daring.

Dikarenakan anak akan lebih fokus dan bersemangat jika orang tua mendampingi anak ketika belajar. Orang tua memberikan fasilitas seperti menyediakan kuota, meminjamkan handphone, membelikan buku dan alat tulis, hal tersebut juga termasuk ke dalam peranan orang tua dalam mendampingi anak.

Dengan belajar daring anak sulit berkonsentrasi, susah untuk memahami

materi sebab tidak sama dengan belajar secara tatap muka langsung. Dilihat dari kondisi anak dan faktor yang mempengaruhi anak tersebut baik internal maupun eksternal ketika berlangsungnya kegiatan daring. Inilah alasan seorang anak membutuhkan peran orang tua untuk mendampingi anak belajar daring.

Faktor internal, terdapat kurangnya minat anak untuk belajar, lebih suka melakukan hal lain seperti bermain game. Tidak sedikit menemukan anak yang lebih suka bermain game dibandingkan belajar, apalagi dengan terjadinya pandemi saat ini ketika anak diberikan fasilitas berupa handphone.

Faktor eksternal seperti kondisi rumah yang tidak memungkinkan anak bisa berkonsentrasi belajar dan terganggunya akses internet. Hal ini sesuai dengan pendapat (Nika Cahyati Dan Rita Kusumah, 2020) bahwa kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua, untuk melakukan pembelajaran online selama beberapa bulan tentunya akan

PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK
PADA PEMBELAJARAN DARING
SITI SALWA AGUSTIANA¹,
ANNISA INTANIA FITRI²,
LAILY NURMALIA³

diperlukan kuota yang lebih banyak lagi dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada grup whatsapp kelas 2 shofa SD Al-Ikhwan Pondok Aren. Pengamatan hanya dapat dilakukan melalui media sosial karena interaksi antar guru dan orang tua yang terjadi pada grup tersebut.

Hasil pengamatan menunjukkan peneliti selaku pengganti guru selama 1 bulan dikelas 2 shofa senantiasa mengingatkan orang tua peserta didik untuk selalu mendampingi disetiap kegiatan belajar daring peserta didik dirumah masing-masing, sehingga pendampingan terhadap proses belajar daring menjadi salah satu peran penting orang tua khususnya dikelas 2 shofa SD Al-Ikhwan Pondok Aren.

Peran lain orang tua peserta didik kelas 2 shofa SD Al-ikhwan pondok aren adalah memfasilitasi setiap kegiatan belajar anak di rumah orang tua memfasilitasi sarana prasarana pembelajaran daring namun tidak sedikit orang tua dapat memfasilitasi sarana

prasarana pembelajaran daring serta kurangnya pemahaman mengenai teknologi yang digunakan saat pembelajaran daring.

Menurut Wali Kelas 2 Shofa “mengungkapkan terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran daring yaitu, kurangnya waktu orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka ketika proses pembelajaran dirumah dikarenakan terdapat beberapa orang tua dari para siswa yang bekerja, lalu kurangnya pemahaman orang tua dalam menguasai media aplikasi pembelajaran sehingga menyebabkan keterlambatan beberapa siswa dalam pengumpulan tugas serta terjadinya ketidaksesuaian dengan apa yang diperintahkan oleh pendidik (guru)”.

KESIMPULAN

Dapat diketahui bahwa orang tua merasa pembelajaran di rumah itu kurang efektif untuk diterapkan, karena orang tua memiliki kesibukannya masing-masing sehingga anak-anak kurang mendapatkan pengawasan yang baik ketika belajar.

Dampak dari hal tersebut, adanya kurang pemahaman kepada anak dalam memahami materi pembelajaran yang telah diberikan, anak pun juga lebih cenderung

telat dalam pengumpulan tugas karena saat pembelajaran daring ini materi pembelajaran dan pemberian tugas diberikan melalui media aplikasi yang terdapat di alat elektronik seperti handphone dan laptop.

Sebagian besar anak-anak belum diizinkan memiliki alat elektronik seperti handphone dan laptop tanpa pengawasan penuh dari orang tua, maka dari itu anak-anak tidak bisa mengerjakan tugas serta mengumpulkan tugas secara tepat waktu dan mandiri serta sebagian orang tua belum bisa mendampingi ketika proses pembelajaran daring berlangsung secara maksimal.

Banyak orang tua yang belum menguasai adanya teknologi yang dipakai ketika proses pembelajaran daring, serta ada beberapa orang tua yang belum bisa membagi waktu nya antara pekerjaan dan mendampingi anak-anak ketika belajar.

Situasi proses pembelajaran daring ini juga memberatkan beberapa orang tua yang juga memiliki kesibukan dalam pekerjaannya, oleh karena itu orang tua menitipkan anak-anak nya di sekolah agar mendapatkan bimbingan belajar secara maksimal dari para pendidik di sekolah. Akan tetapi, situasi seperti inilah yang membuat para anak-anak kurang

mendapatkan bimbingan belajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Ainun Nida dan Septi Kuntari. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK BELAJAR DARING SELAMA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 98.
- Afifah Ainun Nida dan Septi Kuntari. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK BELAJAR DARING SELAMA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 98.
- Afifah Ainun Nida dan Septi Kuntari. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK BELAJAR DARING SELAMA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 96.
- Afifah Ainun Nida dan Septi Kuntari. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK BELAJAR DARING SELAMA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 100.
- Fatmadewi, W. A. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah

PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK
PADA PEMBELAJARAN DARING
SITI SALWA AGUSTIANA¹,
ANNISA INTANIA FITRI²,
LAILY NURMALIA³

- Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* , 56.
- Nika Cahyati Dan Rita Kusumah . (2020). PERAN ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN DIRUMAH SAAT PANDEMI COVID 19. *Jurnal Golden Age* , 156.
- Nika Cahyati dan Rita Kusumah. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN DIRUMAH SAAT PANDEMI COVID 19. *Jurnal Golden Age*, 153.
- Nika Cahyati dan Rita Kusumah. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN DIRUMAH SAAT PANDEMI COVID 19. *Jurnal Golden Age*, 154.
- R, N. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone. *Jurnal Educhild*, 62.
- R, N. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone. *Jurnal Educhild*, 60.
- R, N. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone. *Jurnal Educhild*, 63.
- Rigianti, H. A. (2020). KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DIKABUPATEN BANJARNEGARA. *Elementary School*, 298.
- Syarifudin, A. S. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK EMNINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOSIAL DISTANCING. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 32.

Yani Fitriyani, Irfan Fauzi, Mia Zultrianti.
(2020). MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA PADA
PEMBELAJARAN DARING
SELAMA PANDEMI COVID 19.
Jurnal Kependidikan, 166.

Yeni Wulandari dan Muhammad
Kristiawan. (2017). STRATEGI
SEKOLAH DALAM
PENGUATAN PENDIDIKAN
KARAKTER BAGI SISWA
DENGAN MEMAKSIMALKAN
PERAN ORANG TUA. *Jurnal
Manajemen, Kepemimpinan, dan
Supervisi Pendidikan*, 290.